

## **Pengaruh Program Drama Ikatan Cinta Terhadap Kepuasan Emosional Ibu Rumah Tangga**

Dhefine Armelsa<sup>1</sup>, T. Titi WS Oratmangun<sup>2</sup>, Ridzki Rinanto Sigit<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: [dhefinearmelsa@gmail.com](mailto:dhefinearmelsa@gmail.com)

<sup>2,3</sup>Universitas Sahid Jakarta  
e-mail: <sup>1</sup>[titi\\_widaningsih@yahoo.com](mailto:titi_widaningsih@yahoo.com), <sup>2</sup>[rsigit01@gmail.com](mailto:rsigit01@gmail.com)

### **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh alur cerita, tokoh utama dan *soundtrack* lagu terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga yang menyaksikan tayangan drama Ikatan Cinta. berita dan politik dengan teori agenda setting. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratification* dengan teori penunjang Manajemen Suasana Hati dengan memilih beberapa aspek dari realitas dalam tayangan drama Ikatan Cinta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah sample sebanyak 98 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan instrumen berupa kuisioner kepada responden. Pengolahan data menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alur cerita memberi pengaruh positif terhadap Kepuasan Emosional, tokoh utama memberi pengaruh positif terhadap Kepuasan Emosional namun *soundtrack* lagu memberikan pengaruh negatif terhadap Kepuasan Emosional meski demikian jika secara bersama-sama ketiga variabel bebas memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis dan temuan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel alur cerita, tokoh utama dan *soundtrack* lagu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga yang menyaksikan tayangan drama Ikatan Cinta.

Kata Kunci: Alur Cerita, Tokoh Utama, *Soundtrack* Lagu dan Kepuasan Emosional

### **ABSTRACT**

*The objective of the research was to find out and to analyze what extent influence of storyline, the main character and soundtrack to housewife emotional gratification who watched Ikatan Cinta drama. Meanwhile, this study uses Uses And Gratification theory with supporting anchovies for Mood Management by selecting several aspects of reality in the Ikatan Cinta drama. This type of research is quantitative descriptive. The sampling as many as 98 respondents. Data collection method used is to provide a research instrument was a quitionnaire to the respondent. The research method uses regression analysis with SPSS 20.0. The result of this study indicate that the storyline have a positive influence on emotional gratification and the main character have a positive influence on emotional gratification to, but the soundtrack have a negative influence on emotional gratification. Nevertheless, the third of variable have a positive influence on emotional gratification together. Based on analyze and finding in this study, it can be concluded that the third of variable have a positive influence and significantly influence on to housewife emotional gratification who watched Ikatan Cinta drama.*

*Keywords: Storyline, The Main Character, Soundtrack and Emotional Gratification*

### **PENDAHULUAN**

Komunikasi didalam penggunaan media televisi dijadikan sebuah sarana komunikasi yang penting pada suatu kehidupan dalam masyarakat. Televisi memiliki kemampuan untuk dapat menayangkan berbagai macam program siaran yang dapat menarik perhatian pemirsa dan juga minat untuk melihatnya, sehingga Televisi bisa dinyAtakan sebagai media yang dapat menyiarkan informasi dan dapat dijadikan sebagai media yang dapat memberikan edukasi, hiburan, termasuk juga dalam media yang dalam siarannya mempunyai sifat yang persuasif. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dengan adanya internet, maka membuat berbagai kemudahan bagi manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan, dan

menjadikan televisi dijadikan sebuah media hiburan saja seperti yang terlihat pada banyaknya program yang disiarkan hampir sebagian stasiun televisi dijadikan sebagai konten yang menjadi hiburan untuk para pemirsanya.

Banyaknya stasiun televisi di Indonesia menyebabkan kuatnya persaingan guna memperoleh rating serta mendapat banyak perhatian pemirsanya, sehingga menjadikan stasiun televisi berusaha untuk menyuguhkan sebuah image dalam setiap program yang ditayangkannya agar dapat meningkatkan jumlah penonton yang melihat dan menyaksikan setiap penayangan programnya, juga memperoleh rasa puas bagi pemirsanya.

Seperti yang dinyatakan oleh Rasyid bahwa “Televisi merupakan satu diantara media massa yang memiliki sifat yang sangat komunikatif juga digemari masyarakat. Penilaian mengenai televisi bisa menjadi berkesan pada saat memberikan suatu informasi secara langsung diantara komunikator (pembawa acara atau menjadi pengisi dalam sebuah program acara) dengan komunikan (penonton)” (Rasyid, 2013)

Dari sekian banyak program acara di televisi di Indonesia yang memiliki penggemar yang besar dari masyarakat di Indonesia. Sebuah stasiun televisi selalu memberikan tayangan bermacam-macam program berbentuk sinetron serta dijadikannya sebuah unggulannya dengan bermacam-macam judul sinetron. Sinetron juga sering menayangkan tokoh-tokoh yang diperankan oleh beberapa artis Indonesia yang jelita dan juga rupawan dan menjadikan para penontonnya tertarik serta memberikan kesan khusus dengan bermacam-macam yang diperkannya. Termasuk pula pada jalannya cerita yang dikemas dengan baik menimbulkan keingintahuan penontonnya terhadap lanjutan dari setiap episopde.

Drama yang menjadi andalan dari perusahaan tersebut adalah sinetron dengan judul *Ikatan Cinta* yang merupakan kelanjutan pencapaian yang sangat menakjubkan yaitu menduduki tempat teratas dari program acara televisi yang paling bagus dengan perolehan rating secara rata-rata 11,4 persen dan jumlah pemirsanya mendapatkan jumlah sebanyak 41,5 persen dalam kurun waktu 194 hari di tanggal 30 April 2021, yaitu semenjak penayangan perdananya di tanggal 19 Oktober 2020. (Hafiyyan, 2021)

Dikutip dari [www.popbela.com](http://www.popbela.com), pemirsa sinetron *Ikatan Cinta* memberikan alasan menyenangi sinetron tersebut didasarkan pada hasil dari sebuah survey, sebesar 39,2 persen menyatakan bahwa alasan menonton sinetron tersebut dikarenakan jalan cerita dari sinetron tersebut bagus. Sebesar 29,1 persen memberikan alasan bahwa perseteruan di dalam cerita tersebut membuat rasa ingin tahu akan kelanjutan dari setiap episodenya. Tidak hanya itu, pemirsa dari *Ikatan Cinta* dikarenakan peran yang dilakoni oleh masing-masing pemerannya mendapatkan pencapaian sebesar 23,7 persen. Dan persentase terakhir adalah sebesar 7,9 persen memberikan alasan bahwa menyaksikan sinetron tersebut dikarenakan sisi *visual* dari para tokoh pemainnya

Pada penelitian ini yang akan diteliti dari responden ibu-ibu rumah tangga adalah kepuasan emosional yang memiliki dua tingkatan dalam hiburan, yaitu pengalaman yang diuraikan di atas menyoroti peran kepuasan sosial seperti makna individu dan keterhubungan sosial yang berkontribusi pada pribadi dan interaksi emosi. Kesejahteraan emosional di luar regulasi suasana hati jangka pendek. Untuk sampai pada yang lebih komprehensif pemahaman tentang daya tarik dan fungsi media hiburan, sangat penting untuk meningkatkan detail yang dapat diukur dan dijelaskan dalam aspek-aspek pengalaman hiburan ini.

Tidak hanya jalan cerita dan juga daya tarik dari tokoh utamanya yang dijadikan sebagai hal yang utama pada

sebuah penayangan drama, music dan juga pada film menjadi sebuah kesatuan yang utuh dari kekuatan sebuah media. Musik yang disuguhkan wajib dapat menolong pemirsan dalam membangun sebuah suasana yang cocok dengan kepentingan dari film tersebut. Pesan yang akan diungkapkan tidaklah sulit dan dapat diterima masyarakat (pemirsa) dengan memakai media itu. Keindahan dalam sebuah film yang ditangkap indra visual, sedangkan keindahan musik lewat indra auditoris. Dengan mengusung lagu yang berjudul “Tanpa Batas Waktu” karya dari Ade Govinda dan dinyanyikan oleh Fadli Padi, membuat pemirsa seakan ikut merasakan gambaran mengenai seseorang yang mengalami rasa rindu. Hingga dia rela untuk menanti hanya supaya bisa bertemu seseorang yang dirindukannya. Dan soundtrack yang digunakan pada umumnya akan digunakan dan menjadikan sebuah ciri khusus, maka apabila sebuah film dan juga sinetron tersebut sudah tidak ditayangkan kembali akan terus diingat oleh orang yang telah melnontonnya hanya lewat soundtrack lagu itu.<sup>1</sup>

Suasana emosional diawali dengan melalui datangnya stimulus yang memberikan warna dalam merespon stimulus tersebut. Pada umumnya seorang yang melihat atau menonton sebuah tayangan atau film yang sedih maka akan membuat haru sesudah pengalaman tersebut juga telah dirasakannya sendiri oleh pemirsanya. Di dalam film, pemeran utama akan memperoleh kemenangan setelah akhir jalan cerita film tersebut, sehingga tidak perlu lagi cemas apabila tokoh utamanya tersebut terperosok ke jurang, dan pemirsa akan menduga tokoh utama tersebut dapat terselamatkan. Tetapi film-film condong untuk mengarahkan pada goncangan emosional pada saat tokoh utama diposisikan di suasana yang membahayakan serta genting. Kepuasan emosional tampaknya dapat menjadi peran yang sangat penting untuk penjelasan dari daya tarik media populer, seperti film dan juga serial televisi. Tingkatan dari usia pemirsa juga dapat digunakan sebagai petunjuk bahwa pemirsa yang berusia lebih tua akan condong pada faktor emosional yang juga akan lebih tinggi pada saat melihat suatu tayangan televisi.

Komunikasi bisa dimengerti sebagai proses didalam menyampaikan pesan, pemikiran dan juga informasi pada orang lainnya dan yang digunakan suatu sarana untuk memberikan pengaruh dan mengganti perilaku dalam sebuah penerimaan sebuah pesan. Antara media massa (pada penelitian ini menggunakan media televisi) dengan sikap dari pemirsa mempunyai kaitan yang sangat erat. Didalam sebuah media televisi terdapat sebuah pesan yang merupakan sebuah stimulus dan pada akhirnya akan memperoleh respon pemirsanya. Efek-efek tersebut sangat beragam jenisnya dan salah satunya yaitu berpengaruh pada kepuasan emosional pemirsanya. Emosi disebut juga sebagai jantung dari sebuah media hiburan, tidak hanya film, tetapi juga cerita dalam bentuk novel, program siaran televisi, video musik, bahkan game dari komputer. Pemirsa dalam sebuah tayangan hiburan

<sup>1</sup><https://www.liputan6.com/citizen6/read/4448489/4-alasan-sinetron-ikatan-cinta-digemari-banyak-orang>

berharap mendapatkan respon yang baik, pada umumnya pemirsa dapat duduk dengan terpaku dan diam bersamaan dengan perhatiannya pada tayangan, atau menimbulkan rasa haru sampai mengeluarkan air mata. Terdapatnya bukti yang tidak sedikit telah terkumpul pada bidang psikologi media dimana selain menjadikan dukungan sebuah peran yang penting dalam mempengaruhi hiburan media, bahkan menjadikan sebuah penjelasan secara teoritis kenapa pengalaman dari afektif dapat dijadikan sebagai keinginan serta mempunyai manfaat untuk pengguna dari media itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan Teori *uses and gratification* yaitu satu diantara teori komunikasi yang meneliti pemirsa dijadikan sebagai penentu dalam pemilihan pesan dan media. Pada teori ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai bagaimana penonton dapat menentukan pilihan media yang sesuai keinginannya dan juga khalayak menjadi penonton yang dengan cara aktif menentukan pilihan dan mempunyai kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda pada saat menggunakan media. Sebuah perhatian dapat difokuskan dalam kerangka psikologis sebagai dasar dari motif juga pemuasan kebutuhan dengan melewati komunikasi massa. Pendekatan ini sesuai diterapkan kepada para pengguna dari internet serta media baru yang lain, khususnya untuk digunakan sebagai perbandingan dan juga deskripsi.

Sesuai dengan penelitian yang telah dihasilkan oleh Bartch, bahwa Faktor *social sharing* peran emosi dalam memberikan rangsangan dari pengalaman sosial dan kognitif yang memiliki manfaat bisa seperti jawabannya: "Apabila emosi, masuk ke dalam perasaan yang tidak menyenangkan, bisa membuat peningkatan didalam pemenuhan kebutuhan psikososial (seperti, pada saat mereka memberikan sebuah rangsangan dalam pengalaman wawasan, makna, serta hubungan kedekatan antar pribadi pemirsa hiburan), sehingga mereka tidak saja sebagai produk sampingan yang memang bukan kesengajaan dari hiburan konsumsi tetapi juga menjadi factor yang menyebabkan perlunya untuk dapat diterima untuk memperoleh kepuasan seperti yang diinginkannya. (Bartsch, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi kepuasan emosional pemirsa, dengan melakukan penelitian dari alur cerita serta daya tarik dari tokoh utama yang mempunyai persentase tinggi pada survey yang telah dijalankan oleh IDN Times yaitu 29,1 % untuk alur cerita dan 7,9 % untuk daya tarik tokoh utama.

## METODOLOGI

Metode Kuantitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode tradisional, dikarenakan metode ini telah cukup lama penggunaannya sehingga telah menjadi sebuah tradisi sebagai metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Metode tersebut disebut sebagai metode positivistic dikarenakan berlandaskan pada filsafat positivism. Metode tersebut sebagai metode

ilmiah dikarenakan sudah terpenuhinya kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode tersebut juga disebut metode discovery, dikarenakan dalam penggunaan metode tersebut akan diperoleh temuan dan pengembangan bermacam-macam iptek yang baru. Metode tersebut disebut metode kuantitatif dikarenakan data dalam sebuah penelitian merupakan angka-angka serta menganalisis dengan menggunakan statistik (Sugiono, 2019).

Peneliti melakukan pra survey dimulai dari 463 ibu-ibu yang ada di lingkungan RW 12 perumahan taman wisma asri, ada sekitar 38 % yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 176 orang dan yang menonton tayangan ikatan cinta sebanyak 73 % dari jumlah ibu rumah tangga yang ada di lingkungan tersebut yaitu 129. Namun saat penelitian, 2 orang responden meninggal dunia, 4 orang berpindah rumah dan 25 orang ibu-ibu menolak untuk mengisi kuisisioner dengan berbagai alasan. Jadi total populasi responden yang mengisi kuisisioner adalah 98 orang.

Untuk mengukur Pengaruh Alur Cerita, Daya Tarik Tokoh Utama dan *Soundtrack lagu* dalam tayangan sinetron "Ikatan Cinta" terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga di wilayah Perumahan Taman Wisma Asri RW 012, penulis membaginya dalam 2 dua macam data, yaitu data primer dan sekunder. Adapun definisi dari data primer yaitu data yang dikumpulkandengan cara langsung dari sumbernya serta diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dalam penelitian ini, penulis peroleh melalui kuisisioner (angket). Sedangkan data sekunder yang berguna sebagai data penunjang dari penelitian diperoleh melalui kepustakaan.

Analisis ini melihat hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam hal ini analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variable Alur Cerita, daya tarik tokoh utama dan *Soundtrack lagu* dalam tayangan sinetron "Ikatan Cinta" dengan variabel Kepuasan Emosional Penonton, apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan yang positif dengan variabel dependen. Selain itu analisis ini juga berfungsi memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval yaitu skala yang sering dipergunakan dalam pengukuran variabel-variabel sikap, pendapat, minat, preferensi, dan sebagainya yang sukar diukur secara absolut.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas maka digunakan analisis regresi berganda, fungsinya adalah untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh (signifikan) antara variable independen (Alur Cerita, Tokoh Utama dan Soundtrack Lagu) secara parsial terhadap variable dependen (Kepuasan Emosional). Ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka

model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. (Imam Ghozali, 2018)

Hipotesis:

Hipotesis 1

Ha : Terdapat Pengaruh Alur cerita dalam tayangan sinetron Ikatan Cinta terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga.

H0 : Tidak terdapat Pengaruh Alur cerita dalam tayangan sinetron Ikatan Cinta terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga.

Hipotesis 2 :

Ha : Terdapat Pengaruh Tokoh Utama dalam tayangan sinetron Ikatan Cinta terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga.

H0 : Tidak terdapat Pengaruh Tokoh Utama dalam tayangan sinetron Ikatan Cinta terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga.

Hipotesis 3 :

Ha : Terdapat Pengaruh *Soundtrack lagu* dalam tayangan sinetron Ikatan Cinta terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga.

H0 : Tidak terdapat Pengaruh *Soundtrack lagu* dalam tayangan sinetron Ikatan Cinta terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga.

Hipotesis 4 :

Ha : Terdapat Pengaruh Alur cerita, Daya Tarik Tokoh Utama dan *Soundtrack lagu* dalam tayangan sinetron Ikatan Cinta terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga.

H0 : Tidak terdapat Pengaruh Alur cerita, Tokoh Utama dan *Soundtrack lagu* dalam tayangan sinetron Ikatan Cinta terhadap Kepuasan Emosional Ibu rumah tangga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, dijelaskan hasil penelitian dan pada saat yang sama diberikan pembahasan yang komprehensif. Hasil dapat disajikan dalam angka, grafik, tabel, dan lain-lain yang membuat pembaca memahami dengan mudah. Pada bagian ini ditekankan nilai baru dari penelitian yang memuat inovasi, serta implikasinya. Pembahasan dapat dibuat dalam beberapa sub-bab.

### 1. Analisis Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.570	2.114		6.418	.000
	Alur	.471	.088	.510	5.361	.000
	Tokoh	.402	.095	.393	4.225	.000
	Lagu	.060	.063	.055	.963	.338

a. Dependent Variable: Kepuasan

Konstanta menunjukkan jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat

(Kepuasan Emosional) sebesar 13,570.

Nilai koefisien Alur Cerita untuk variabel X1 sebesar 0,471. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Alur Cerita satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,471 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi bernilai konstan.

Nilai koefisien Tokoh Utama untuk variabel X2 sebesar 0,402. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Tokoh Utama satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,402 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi bernilai konstan.

Nilai koefisien *Soundtrack Lagu* untuk variabel X3 sebesar 0,06. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Soundtrack Lagu* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,06 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi bernilai konstan.

Dari hasil *output* perhitungan analisis regresi linier dapat dibentuk model persamaan regresi dan signifikansi, sebagai berikut:

$$Y = 13.570 + 0.471X1 + 0.402X2 + 0.06X3 + 0.05$$

*Coefficient* regresi linier ganda X1, X2 dan X3 terhadap Y menunjukkan signifikan karena nilai probabilitas hitung lebih rendah daripada taraf uji penelitian ( $\text{Sig } t < \alpha$  atau  $0.00 < 0.05$ ) dan nilai t hitung sebesar 6.418 sedangkan statistik tabel (t tabel) sebesar 1.984 ( $6.418 > 1.984$ ) maka H0 ditolak dan Ha diterima, yaitu ada pengaruh alur cerita, tokoh utama dan *soundtrack lagu* tayangan Ikatan Cinta secara bersama-sama terhadap kepuasan emosional

### 2. Uji T

Signifikansi parsial bermaksud mengetahui variabel alur cerita (X1), tokoh utama (X2), *soundtrack lagu* (X3), secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan emosional (Y). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Berdasarkan menurut hasil sig *output* SPSS

- Nilai sig < 0,05 jadi variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Nilai sig > 0,05 jadi variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.570	2.114		6.418	.000
	Alur	.471	.088	.510	5.361	.000
	Tokoh	.402	.095	.393	4.225	.000
	Lagu	.060	.063	.055	.963	.338

a. Dependent Variable: Kepuasan

Terlihat pada kolom *Coefficients* Alur Cerita terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ , maka H1 diterima dan Ho ditolak. Variabel X1 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 5.361 dengan  $t_{tabel} = 1,985$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Alur Cerita

tayangan drama Ikatan Cinta memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan emosional.

1. Terlihat pada kolom *Coefficients* tokoh utama terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel X2 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 4.225 dengan  $t_{tabel}=1,985$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan tokoh utama tayangan drama Ikatan Cinta memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan emosional.
2. Terlihat pada kolom *Coefficients soundtrack* lagu terdapat nilai sig 0,338. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,338 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Variabel X3 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 0.963 dengan  $t_{tabel}=1,985$ . Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X3 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan *soundtrack* lagu tayangan drama Ikatan Cinta tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan emosional.
3. Terlihat pada kolom *Coefficients* alur cerita (X1), tokoh utama (X2), *soundtrack* lagu (X3) terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel X1, X2 dan X3 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 6.418 dengan  $t_{tabel}=1,985$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan alur cerita, tokoh utama, dan *soundtrack* lagu tayangan drama Ikatan Cinta memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan emosional.

3. Uji F

Uji F untuk analisis berganda bertujuan untuk mengetahui variabel alur cerita (X1), tokoh utama (X2), *soundtrack* lagu (X3), secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan emosional (Y).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi:

Berdasarkan nilai sig. (signifikansi) dari *output* ANOVA

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Sumber : SPSS 20.00

Berdasarkan hasil SPSS tabel diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan

keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Alur Cerita (X1) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan emosional (Y).

2. Uji F Tokoh Utama Terhadap Kepuasan Emosional

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	976.878	1	976.878	171.033	.000 <sup>b</sup>
	Residual	548.316	96	5.712		
	Total	1525.194	97			

a. Dependent Variable: Kepuasan  
b. Predictors: (Constant), Tokoh

Sumber : SPSS 20.00

Berdasarkan hasil SPSS tabel diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Tokoh Utama (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan emosional (Y).

3. Uji F Soundtrack Lagu Terhadap Kepuasan Emosional

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.000	1	8.000	.506	.479 <sup>b</sup>
	Residual	1517.194	96	15.804		
	Total	1525.194	97			

a. Dependent Variable: Kepuasan  
b. Predictors: (Constant), Lagu

Sumber : SPSS 20.00

Berdasarkan hasil SPSS tabel diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,479. Karena nilai sig.  $0,479 > 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain *Soundtrack* Lagu (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Emosional (Y).

4. Uji F Alur Cerita, Tokoh Utama dan Soundtrack Lagu Terhadap

Kepuasan Emosional

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1106.776	3	368.925	82.881	.000 <sup>b</sup>
	Residual	418.418	94	4.451		
	Total	1525.194	97			

a. Dependent Variable: Kepuasan  
b. Predictors: (Constant), Lagu, Tokoh, Alur

Sumber : SPSS 20.00

Berdasarkan hasil SPSS tabel diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Alur Cerita (X3), Tokoh Utama (X2) dan *Soundtrack* Lagu (X3) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan emosional (Y).

Setelah menganalisa dan mendapatkan temuan dari hasil penelitian mengenai pengaruh tayangan program drama Ikatan Cinta terhadap kepuasan emosional ibu rumah tangga dengan variable bebas (Independen) alur cerita (X1), tokoh utama (X2) dan *soundtrack* lagu (X3) serta variable terikat (Dependen) Kepuasan Emosional (Y) maka dapat dikatakan bahwa untuk memuaskan kebutuhannya khalayak secara aktif melakukan pemilihan media. Media digunakan untuk menjadi salah satu cara agar kebutuhan manusia yang beragam dapat terpenuhi, dan efek media merupakan sebuah situasi apabila

kebutuhan tersebut terpenuhi. Khalayak memiliki kesadaran dan kemampuan diri yang akan menyeleksi ketika mereka memilih dan menggunakan media tertentu dalam memenuhi kebutuhan yang dicari.

Seperti yang diungkapkan oleh Blumer and Katz bahwa teori *uses and gratification* menekankan pada komunikasi massa dengan khalayak dalam penelitian, dan tidak terlalu memperhatikan isi informasi. Dengan kata lain, metode ini membahas apa yang telah dilakukan khalayak terhadap media, bukan apa yang telah dilakukan media terhadap khalayak. Ibu rumah tangga menyaksikan tayangan program drama Ikatan Cinta karena menyukai alur ceritanya yang menarik, masuk akal, menengangkan serta membuat penasaran hal tersebut memberikan suasana baru dalam memenuhi kebutuhan mereka akan sebuah tayangan setelah seharian melakukan kegiatan rumah tangga. Program drama Ikatan Cinta memiliki alur yang dramatik sehingga ceritanya dapat dipahami dan menjadikan pemirsa selalu ingin terus mengikuti cerita dari film itu sampai akhir ceritanya.

Teori manajemen suasana hati secara signifikan membentuk pandangan ilmiah tentang media yang dipilih sebagai sumber hiburan untuk mengatasi dan menyenangkan diri sendiri. Penelitian ini memperluas perspektif tentang efek penggunaan media pada kesenangan khalayak pada sebuah tayangan yang dapat memuaskan regulasi suasana hati dan gairah setelah mengkonsumsi program televisi drama. Hal ini didukung oleh keinginan khalayak dalam menyaksikan sebuah tayangan dengan adanya alur cerita yang menegangkan dibubuhi adegan romantis yang menyejukan hati, tokoh utama yang memiliki peran sesuai dengan keinginan khalayak dan alunan musik yang juga mendukung terbentuknya suasana hati yang berubah-ubah sesuai dengan isi media yang dikonsumsi maka akhirnya terbentuklah kepuasan emosional pada diri khalayak. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa teori manajemen suasana hati tidak dapat dipisahkan dengan faktor kepuasan dan penggunaan karena saling berkaitan satu sama lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hal-hal telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian membuktikan adanya pengaruh parsial X1 (Alur Cerita) terhadap Y (Kepuasan Emosional) yang bernilai positif. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi X1 (Alur Cerita) maka semakin tinggi pula Y (Kepuasan Emosional). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian secara parsial Alur Cerita berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Emosional pada Tayangan Ikatan Cinta.

2. Berdasarkan hasil pengujian membuktikan adanya pengaruh parsial X2 (Tokoh Utama) terhadap Y (Kepuasan Emosional) yang bernilai positif. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi X2 (Tokoh Utama) maka semakin tinggi pula Y (Kepuasan Emosional). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian secara parsial Tokoh Utama berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Emosional pada Tayangan Ikatan Cinta.
3. Berdasarkan hasil pengujian membuktikan tidak adanya pengaruh parsial X3 (*Soundtrack* Lagu) terhadap Y (Kepuasan Emosional) yang bernilai negatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian secara parsial *Soundtrack* Lagu tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Emosional pada Tayangan Ikatan Cinta.
4. Berdasarkan hasil pengujian membuktikan adanya pengaruh parsial Alur Cerita (X3), Tokoh Utama (X2) dan *Soundtrack* Lagu (X1) terhadap Y (Kepuasan Emosional) yang bernilai positif. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi Alur Cerita (X1), Tokoh Utama (X2) dan *Soundtrack* Lagu (X3) maka semakin tinggi pula Y (Kepuasan Emosional). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian secara parsial Alur Cerita (X1), Tokoh Utama (X2) dan *Soundtrack* Lagu (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kepuasan Emosional pada Tayangan Ikatan Cinta.

## REFERENSI

- Bartsch, A. (2012). Emotional Gratification in Entertainment Experience. Why Viewers of Movies and TV Series Find it Rewarding to Experience Emotions. *Media Psychology*, 15, 267–302.
- Hafiyyan. (2021). *Ikatan Cinta Bikin MNCN Jadi Raja Televisi*. <https://market.bisnis.com/>.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rasyid, M. R. (2013). *Kekerasan Di Layar Kaca: Bisnis Siaran, Peran KPI, dan HUKUM*. Kompas.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- <https://www.liputan6.com/citizen6/read/4448489/4-alasan-sinetron-ikatan-cinta-digemari-banyak-orang>